

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditinjau dari perspektif fikih, teleskop Vixen Sphinx termasuk kategori alat optik yang boleh digunakan untuk rukyat hilal.
2. Secara teori, teleskop Vixen Sphinx memiliki akurasi yang lebih baik untuk keperluan rukyat hilal bila dibandingkan dengan teodolit Nikon NE-202. Berdasarkan hasil observasi, kekuatan optik teleskop Vixen Sphinx masih dibatasi oleh faktor cuaca. Optik teleskop Vixen Sphinx belum mampu menangkap cahaya lemah hilal yang tertutup oleh mendung.

#### **B. Saran-saran**

1. Karena akurasi teleskop Vixen Sphinx belum mampu menangkap cahaya hilal yang terhalang mendung, maka perlu dimunculkan wacana untuk menggunakan teleskop inframerah yang kemungkinan besar dapat mendeteksi keberadaan benda langit (hilal) meskipun terhalang awan pekat. Namun, penggunaan teleskop inframerah ini harus dikaji lebih lanjut dari berbagai perspektif.

2. Kementerian Agama RI perlu membuat pedoman penggunaan teleskop Vixen Sphinx untuk rukyat hilal serta bagaimana komposisi perangkat optiknya yang paling akurat untuk menunjang keberhasilan rukyat.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT karena telah diberi kemudahan mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Meskipun telah berusaha maksimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi dalam skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para akademisi di bidang falak. Atas saran dan kritik konstruktif untuk kesempurnaan tulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

*Wallahu a'lam bish-shawab*